

ABSTRAK

Diberbagai organisasi, insentif digunakan sebagai salah satu motivator untuk melaksanakan tugas dengan baik, begitu pun juga di Rumah Sakit Islam Surabaya, Jemursari. Insentif perawat seharusnya dikaitkan dengan hasil kerja yang telah dicapai. Kinerja perawat yang dinilai dalam pemberian insentif salah satunya adalah pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan sebagai pertanggung jawaban keperawatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara pemberian insentif perawat dengan pelaksanaan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSIS Jemursari Surabaya.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik yang menggunakan metode *cross sectional*. Populasi yang dipilih adalah seluruh perawat lulusan DIII Keperawatan di ruang C2, D2 dan ruang Bayi RSIS Jemursari Surabaya yang menerima insentif sesuai dengan pertimbangan dan perhitungan insentif perawat RSIS. Sampel terdiri dari 15 orang, dengan menggunakan sampling jenuh. Variabel penelitian terdiri dari insentif perawat dan pendokumentasian asuhan keperawatan. Data diambil dengan metode observasi dan penyebaran check list. Dan pengelolaan datanya menggunakan Uji *Chi-Square* dengan SPSS.

Berdasarkan hasil SPSS uji korelasi *Chi-Square* didapatkan $\chi^2 = 0,009$ sehingga H_1 diterima karena $0,009 < 0,05$ yang berarti ada hubungan antara pemberian insentif perawat dengan pendokumentasian asuhan keperawatan di RSIS Jemursari Surabaya.

Kata kunci : Insentif, perawat, pendokumentasian asuhan keperawatan

